

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara XIII (persero) yang terletak di Desa Semuntai, Kecamatan Long Ikis, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur. Yang merupakan perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena data yang digunakan bersifat terstruktur. Penelitian kuantitatif dipilih dengan alasan informasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa angka-angka yang mana hasil tersebut didapat dari penyebaran angket, kuesioner maupun interview dan dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data.

C. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sejumlah subjek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2013), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh karyawan Afdeling IV PT. Perkebunan Nusantara XIII (persero) Kecamatan Long Ikis di Kabupaten Paser Kalimantan Timur dengan jumlah populasi sebanyak 61 karyawan.

2. Teknik Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2013), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, maka sampel yang digunakan adalah seluruh karyawan pada Afdeling IV yang berjumlah 61 karyawan. Alasan penulis menggunakan sampel jenuh Karen selain mudah dan praktis, dengan semua sampel itu data yang diperoleh akan lebih akurat sehingga hasil penelitian akan lebih fokus dan semakin baik lagi tentunya.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Pengertian Variabel menurut Sugiyono (2013), mengemukakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun penjelasannya menurut Sugiyono (2011) sebagai berikut:

Variabel Independen (*independent variable*) adalah variabel bebas atau variabel pengaruh atau variabel penyebab atau menjadi sebab terjadinya perubahan atau variabel dependen (variabel terikat), dan diduga terjadi terlebih dahulu. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kemampuan kerja (X1) dan motivasi kerja (X2). Variabel Dependen adalah variabel tidak bebas atau terikat atau variabel terpengaruh, adalah variabel akibat, yang diduga terjadi kemudian. Pada penelitian ini variabel dependen ialah kinerja karyawan (Y).

Definisi operasional variabel penelitian menjelaskan setiap variabel yang digunakan dalam indikator penelitian. Indikator tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Definisi Variabel Operasional

No.	Variabel	Definisi Oprasional	Indikator	Skala
1.	Kemampuan Kerja (X1)	Kemampuan kerja adalah sebuah karakteristik yang dimiliki oleh seseorang baik yang melekat pada diri manusia maupun yang dipelajari sendiri agar dapat melaksanakan tugas secara tepat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.	Pengetahuan Pendidikan Masa kerja Kesanggupan Kerja Kemampuan teknis	Skala Likert
2.	Motivasi Kerja (X2)	Motivasi kerja adalah suatu kondisi yang menimbulkan dorongan atau semangat dalam memenuhi dan menyelesaikan pekerjaannya.	Gaji Hubungan kerja Kondisi kerja Penghargaan Tanggung Jawab	Skala Likert
3.	Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan adalah hasil yang dicapai oleh seorang karyawan dalam menyelesaikan tugasnya.	Pemahaman atas tupoksi Kualitas kerja Inovasi Ketepatan waktu Kerja sama	Skala Likert

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun data pada penelitian ini menggunakan data kualitatif dan kuantitatif.

- a. Data Kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi: Sejarah singkat berdirinya, Visi dan Misi, Budaya Organisasi, Struktur Organisasi dan sebagainya.
- b. Data Kuantitatif, yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah: Jumlah Karyawan dan Hasil kuesioner.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer yang berasal dari penyebaran kuesioner yang dilakukan melalui survey pada seluruh karyawan Afdeling IV PT. Perkebunan Nusantara XIII (persero).

F. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan bahan yang penting yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis dan mencapai tujuan penelitian. Oleh karena itu, data dan kualitas data merupakan pokok penting dalam penelitian karena menentukan kualitas dari hasil penelitian. Data diperoleh dari suatu proses yang disebut pengumpulan data. Menurut Silalahi

(2010), pengumpulan data adalah satu proses mendapatkan data empiris melalui responden dengan menggunakan metode tertentu. Ada beberapa teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2013), kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data primer yaitu dengan cara meminta responden untuk mengisi kuisisioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan dan disebarakan langsung kepada seluruh karyawan Afdeling IV PT. Perkebunan Nusantara XIII (persero). Kuisisioner yang digunakan peneliti sebagai instrumen penelitian adalah dengan kuisisioner tertutup yaitu menyediakan jawaban setiap pertanyaan yang ada sehingga responden tinggal memilih saja sesuai dengan persepsinya masing-masing.

Instrumen yang digunakan skala likert 5 poin. Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternative yang ada yaitu:

Tabel 3.2 Skala Likert

No	Singkatan	Keterangan	Skor
1	STS	Sangat Tidak Setuju	1
2	TS	Tidak Setuju	2
3	N	Netral	3
4	S	Setuju	4
5	SS	Sangat Setuju	5

Dalam penelitian ini penulis mengolah data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 5 pernyataan untuk variabel Kemampuan kerja (X1), 5 pernyataan untuk variabel motivasi kerja (X2), dan 5 pernyataan untuk variabel kinerja Pegawai (Y). Angket yang disebarakan ini diberikan kepada 61 orang karyawan Afdeling IV PT Perkebunan Nusantara XIII. Responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan skala likert berbentuk tabel ceklis. Dalam penelitian ini untuk mencari rata-rata dari setiap jawaban responden guna untuk memudahkan menilai dari rata-rata tersebut, maka dapat menggunakan interval untuk menentukan panjang kelas, dengan rumus sebagai berikut

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} \quad P = \frac{4}{5} = 0,8$$

Keterangan :

P : Panjang Kelas Interval

Rentang : Data terbesar – Data terkecil = 5-1 = 4

Banyak kelas : 5

Berdasarkan rumus diatas, maka untuk panjang kelas interval adalah :

Tabel 3.3 Panjang Kelas

Sangat Kurang	1,00 - 1,79
Kurang	1,80 - 2,59
Cukup	2,60 - 3,39
Baik	3,40 - 4,19
Sangat Baik	4,20 - 5,00

2. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Menurut Sugiyono dalam Saputri et al., (2021), dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mendapatkan data-data tertulis seperti dokumen-dokumen penunjang misalnya: sejarah singkat berdirinya, visi dan misi, budaya organisasi, struktur organisasi dan lain sebagainya.

G. Teknik Analisis Data

Dalam suatu penelitian ilmiah terdapat dua macam penelitian, yakni penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data yang sesuai dengan jenis penelitian yaitu teknik analisis data kuantitatif. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Berikut langkah-langkah analisis data kuantitatif:

1. Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul di dalam tahap pengumpulan data, kemudian perlu diolah kembali. Pengolahan data tersebut memiliki

tujuan agar data lebih sederhana, sehingga semua data yang telah terkumpul dan menyajikannya sudah tersusun dengan baik dan rapi kemudian baru dianalisis.

2. Penganalisisan Data dan Alat Analisis Data

Apabila proses pengolahan data telah selesai, maka proses selanjutnya yaitu analisis data. Kemudian tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan dan juga memudahkan data untuk ditafsirkan. Setelah datanya sudah terkumpul, maka diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yakni data kuantitatif dengan bentuk angka-angka dan data kualitatif yang lebih dinyatakan dalam bentuk kata-kata atau simbol. Alat analisis data yang digunakan adalah SPSS. SPSS adalah kepanjangan dari *Statistical Package for the Social Science*. SPSS adalah sebuah aplikasi yang di program dengan kemampuan analisis statistik yang cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu deskriptif dan kotak dialog sederhana yang mempermudah cara pengoperasiannya.

Penelitian ini memakai beberapa analisa, yaitu Uji Instrumen (Uji Validitas dan Uji Reliabilitas), Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas dan Uji Heteroskedastisitas), dan Uji Hipotesa (Analisa Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji f dan Uji R^2).

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2015), validitas adalah menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur.

Kegunaan validitas yaitu untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya yaitu agar data yang diperoleh bisa relevan atau sesuai dengan tujuan diadakannya pengukuran tersebut. Validasi dapat dikatakan valid jika syarat r hitung $\geq 0,5$, yaitu membandingkan r hitung $\geq r$ tabel dengan tingkat kepercayaan 95% dan taraf signifikansi 5%. Jika r hitung $\geq r$ tabel, maka dikatakan valid. Sedangkan jika r hitung $\leq r$ tabel, maka dikatakan tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Maksud dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini

menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, dan konsistensi meskipun kuesioner ini digunakan dua kali atau lebih pada lain waktu. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan dalam kuesioner yang telah dinyatakan valid. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika alpha cronbach sebesar ≥ 0.6 (Sugiyono, 2015)

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Jika ditemukan residual tidak berdistribusi normal maka dapat tetap dianggap normal dengan menggunakan dalil limit pusat atau teorema limit pusat (*central limit theorem*). Uji normalitas data merupakan salah satu asumsi dari statistik parametrik. Penerapan uji normalitas bertujuan untuk menguji normal tidaknya data yang dikumpulkan dari sampel. Untuk data populasi selalu berdistribusi normal karena setiap populasi mempunyai sifat normal.

Data sampel hanya dapat digeneralisasikan pada populasi apabila mempunyai sifat normal sebagaimana populasinya. Bila data sampel berdistribusi normal maka pengolahan datanya dapat menggunakan statistik parametrik dan hasil pengolahan data atas sampel dapat digeneralisasikan kepada populasi. Penelitian ini akan menguji normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.

2) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali dalam Lestari & Hadiyanti (2019), uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidak nyamanan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

3) Uji heteroskedastisitas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Melihat pola grafik regresi, dan uji koefisien korelasi Spearman. Penelitian ini akan menguji heteroskedastisitas dengan melihat pola grafik regresi atau *scatterplots*.

4) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika terbukti ada multikolinieritas, sebaiknya salah satu independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan

model regresi diulang kembali (santoso, 2014). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besaran *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka tolerance mendekati 1, batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Hipotesis

1) Analisa Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis yang menghubungkan antara dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y' = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y' : Kinerja Karyawan

α : Kostanta

β : Koefisien regresi

X₁ : Kemampuan Kerja

X₂ : Motivasi Kerja

e : Error of Terim

Maka analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan secara linear antara dua variabel independen dan variabel dependen suatu penelitian.

2) Uji signifikan Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji statistik ini digunakan untuk membuktikan signifikansi atau ada tidaknya pengaruh variabel-variabel terikat secara individu (parsial). Jika t hitung $>$ t tabel pada tingkat kesalahan tertentu misalnya 5% (0,05) maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), begitu pula sebaliknya (Sujarweni, 2020).

3) Uji signifikan pengaruh simultan (Uji f)

Menurut Sujarweni (2020), menyatakan bahwa “signifikan” model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai (sig) dimana jika nilai sig dibawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

4) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi *personal product moment* yang dilakukan dengan 100%. Uji koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas mempunyai kontribusi atau ikut menentukan variabel terikat.